



Judul	: Tingkat Kehadiran Dewan dalam Rapat Makin Rendah: Ogah Disebut Malas, Fadli Salatin Agenda yang Padat
Tanggal	: Selasa, 15 November 2016
Surat Kabar	: Rakyat Merdeka
Halaman	: 7

Tingkat Kehadiran Dewan Dalam Rapat Makin Rendah

Ogah Disebut Malas, Fadli Salatin Agenda Yang Padat

Kehadiran anggota DPR dalam rapat paripurna maupun rapat di komisi dan alat kelengkapan lainnya semakin mengkhawatirnya. Namun, Wakil Ketua DPR Fadli merasa anggota Dewan tidak ada yang malas. Dia beralasan, tinggiknya ketidakhadiran itu karena banyak agenda rapat yang bentrok.

“SAYA yakin anggota DPR tidak ada yang bermalas-malasan. Cuma memang cukup banyak kegiatan sehingga kurang bisa mengatur waktu,” ucap politisi Gerindra ini saat dihubungi wartawan, kemarin.

Berdasarkan data yang dihim-pun WikiLeaks, pada masa sidang 1 tahun 2016/2017 kemarin, kehadiran anggota Dewan dalam rapat-rapat cuma mencapai rata-rata 41,79 persen. Tingkat kehadiran ini menurun dibandingkan masa sidang sebelumnya. Pada masa persidangan 5 tahun 2015/2016, yaitu dari 17 Mei sampai 28 Juli 2016, rata-rata kehadiran di rapat paripurna sekitar 45 persen. Pada masa

persidangan ke-3 dan ke-4 pada 2015/2016, rata-rata kehadiran anggota DPR lebih baik lagi, yaitu berada di angka 53 persen dan 56 persen.

Menurut Fadli, rapat di DPR tidak tunggal. Dalam satu waktu, sering terjadi rapat bersamaan, yaitu antara komisi, badan, dan juga paripurna. Selain itu, Dewan juga harus mengunjungi para konstituen di daerah pemilihannya.

Untuk menyiasati hal ini, Fadli mengimbau para koleganya untuk pintar-pintar mengatur waktu. “Kami imbau ke anggota untuk atur jadwal dan prioritaskan rapat yang penting,” imbuhnya.